**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah seluruh perencanaan untuk menjawab dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2011). Jenis penelitian ini adalah *quasy experiment* atau eksperimen semu dengan pendekatan *pre-post test with control-group design*. Pendidikan kesehatan ini dilakukan pada perorangan responden penderita DM tipe II.

Desain penelitian kelompok subjek dapat dilustrasikan sebagai berikut. Tabel 3.1 Desain penelitian.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Subjek  | Pre-tes | Perlakuan | Post-tes |
| Kelompok perlakuan | A | X | O1 |
| Kelompok kontrol | B | - | O2 |

Keterangan :

A : Kelompok perlakuan, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan pendidikan kesehatan metode *guidance* perawatan kaki.

B : Kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak diberikan perlakuan pendidikan kesehatan metode *guidance*.

X : Penatalaksanaan pendidikan kesehatan metode *guidance* diberikan kepada kelompok perlakuan.

O1 : Hasil rata-rata nilai kuisioner kelompok perlakuan.

O2 : Hasil rata-rata nilai kuisioner kelompok kontrol.

* 1. **Kerangka Kerja**

Populasi :

Penderita DM tipe II di Ruang Melati RSUD Mardi Waluyo Blitar sejumlah 42 orang pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019

Teknik *purposive sampling*

Sampel :

Pengambilan sampel responden dengan slot pada kelompok perlakuan dan kontrol sejumlah 20 orang

Inform Consent pada pasien DM tipe II yang dijadikan responden penelitian

Kelompok kontrol

 Kelompok perlakuan

*Pre-test*

Pengukuran pengetahuan dan sikap

*Pre-test*

Pengukuran pengetahuan dan sikap

Di beri perlakuan pendidikan kesehatan metode *guidance* selama 3 kali berurutan selamaa 3 hari dengan lama 30 menit :

1. Pertemuan pertama : BHSP + bimbingan materi penyakit DM dan perawatan kaki DM.
2. Pertemuan kedua : Review pertemuan pertama + bimbingan materi *treatment* (senam kaki dan pijat kaki) DM.
3. Pertemuan ketiga : Review pertemuan pertama dan kedua

Diberi perlakuan sesuai dengan rutinitas perawatan sehari-hari Rumah Sakit.

*Post-test :*

Pengukuran pengetahuan dan sikap kepada responden dengan menggunakan lembar kuisioner pengetahuan dan sikap yang dilaksanakan pada pertemuan ketiga

Analisis data dengan uji *Wilcoxon* pada 2 kelompok berpasangan dan uji *mann-whitney* pada 2 kelompok bebas

Penyajian Hasil Penelitian

Desiminasi Hasil

Gambar 3.1 Kerangka kerja

* 1. **Variabel Penelitian**
		1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan *guidance*.

* + 1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap perawatan kaki penderita DM tipe II.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan proses perumusan atau pembagian arti berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, hal ini menunjukkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran, secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2011).

Tabel 3.2 Definisi operasional pengaruh pendidikan kesehatan metode *guidance* perawatan kaki pada penderita Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Mardi Waluyo Blitar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Skala** | **Alat Ukur** | **Skoring**  |
| 1 | Variabel independen : Pendidikan kesehatan metode *guidance*  | Kontak antara pasien DM tipe II dengan petugas kesehatan secara intensif selama 30 menit untuk melakukan bimbingan pada penderita DM tipe II dalam perawatan kaki sehingga pengetahuan dan sikap penderita meningkat. | Metode *guidance* berupa :1. Penyakit DM antara lain :
2. Pengertian DM
3. Tanda dan gejala DM
4. Komplikasi DM
5. Perawatan kaki DM antara lain :
6. Pemeriksaan kaki
7. Cara pemotongan kuku kaki
8. Alas kaki
9. Perawatan kulit kaki
10. *Treatment* perawatan kaki antara lain:
11. Pijat kaki DM
12. Senam kaki DM
 | Ordinal  | SAP penyakit DM dan perawatan kaki DMSAP *treatment*  (pijat kaki dan senam kaki) DM. | - |
| 2 | Variabel dependen : Pengetahuan perawatan kaki | Hasil tahu pasien dengan mengetahui dan memahami tentang penyakit, perawatan kaki, dan *treatment* perawatan kaki DM yang diketahui melalui kuisioner pengetahuan | Pengetahuan :1. Penyakit DM antara lain :
2. Pengertian DM
3. Tanda dan gejala DM
4. Komplikasi DM
5. Perawatan kaki DM antara lain :
6. Pemeriksaan kaki
7. Cara pemotongan kuku kaki
8. Alas kaki
9. Perawatan kulit kaki
10. *Treatment* perawatan kaki antara lain:
11. Pijat kaki DM
12. Senam kaki DM
 | Ordinal | Kuisioner  | Kategori :Baik ≥ 76-100%Cukup = 56-75%Kurang ≤ 55%(Arikunto, 2010)Dengan penilaian :FavorableBenar = 1Salah = 0UnfavorableSalah = 1Benar = 0 |
| 3 | Variabel dependen :Sikap perawatan kaki | Hasil dari pandangan atau perasaan yang disertai respon pasien tentang perawatan kaki dan *treatment* (senam kaki dan pijat kaki) yang diketahui melalui kuisioner sikap. | 1. Kognitif : keyakinan pasien tentang manfaat perawatan kaki
2. Afektif : perasaan pasien tentang perawatan kaki
3. Konatif : perilaku pasien dalam perawatan kaki
 |  Ordinal  | Kuisioner | Kategori :Negatif < meanPositif ≥ meanPernyataan positif :Sangat setuju = 4Setuju = 3Tidak setuju = 2Sangat tidak setuju = 1Pernyataan negatif :Sangat setuju = 1Setuju = 2Tidak setuju = 3Sangat tidak setuju = 4 |

* 1. **Populasi, Sampel dan Sampling**
		1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien penderita diabetes mellitus tipe II pada bulan juli sampai dengan agustus 2019 di Ruang Melati RSUD Mardi Waluyo Blitar sejumlah 42 orang, dengan total perbulan 21 orang.

* + 1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menggunakan sampel tertentu untuk bisa mewakili / memenuhi populasi. Dalam penelitian ini calon sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria inklusi adalah karakteristik dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus digunakan sebagai pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2011).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien DM tipe II di ruang rawat inap RSUD Mardi Waluyo Blitar
2. Bisa berkomunikasi dengan baik
3. Bisa membaca dan menulis
4. Kooperatif
5. Bersedia menjadi responden
6. Pasien DM tipe II yang belum pernah mengikuti pendidikan kesehatan tentang perawatan kaki DM.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien DM tipe II yang tidak mengikuti pendidikan kesehatan selama 30 menit dalam 1 kali pertemuan dalam 3 hari atau sampai selesai.
2. Pasien DM tipe II dengan ulkus diabetik.

Rumus penghitungan besar sampel sebagai berikut :

n = 20

n = 21

 1+21 (0.05) 2

n = N

 1 + N (d)2

Pada penelitian ini menggunakan 20 responden yang akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan slot.

* + 1. Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling,* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013).

* 1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Ruang rawat inap RSUD Mardi Waluyo Blitar yaitu di ruang melati, ruang dahlia, ruang mawar dan ruang bougenville. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2019 sampai dengan tanggal 11 Januari 2020.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Pendidikan metode *guidance* berupa SAP penyakit DM (definisi, tanda dan gejala, komplikasi) dan perawatan kaki, SAP *treatment* (pijat kaki dan senam kaki) perawatan kaki DM dan *Booklet* dari modul penelitian Munali (2019).
2. Untuk variabel pengetahuan instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa kuesioner dari Shiu & Wong (2011) yang sudah di modifikasi oleh peneliti Noor Diani (2013) yang terdiri dari 17 pertanyaan. Kuesioner menggunakan skala likert dengan pertanyaan favorable bila menjawab benar = 1 dan salah = 0 sedangkan pertanyaan unfavorable bila menjawab salah = 1 dan benar = 0.

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

Presentase = Skor yang didapat x 100%

Skor maksimal

Kategori tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya ≥ 76-100%
2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya = 56-75%
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya ≤ 55%

(Arikunto, 2010)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisioner Pengetahuan Perawatan Kaki DM.

|  |  |
| --- | --- |
| Indikator | Nomor Pertanyaan |
| *Favorable* | Jumlah | *Unfavorable* | Jumlah |
| Penyakit DM |
| 1. Pengertian
 | 1 | 1 | - | - |
| 1. Tanda dan gejala DM
 | 2, 4 | 2 | - | - |
| 1. Komplikasi DM
 | 3 | 1 | - | - |
| Perawatan kaki DM |
| 1. Pemeriksaan kaki
 | 9, 10, 11, 12 | 4 | - | - |
| 1. Pemotongan kuku kaki
 | 13 | 1 | - | - |
| 1. Perawatan kulit kaki
 | 14, 15 | 2 | - | - |
| 1. Alas kaki
 | 16, 17 | 2 | - | - |
| *Treatment* perawatan kaki |
| Pijat kaki | 5 | 1 | 7 | 1 |
| Senam kaki | 6 | 1 | 8 | 1 |
| Jumlah | 15 |  | 2 |

1. Untuk variabel sikap instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa kuesioner dari penelitian Munali (2019) yang terdiri dari 12 pertanyaan yang menggunakan pernyataan positif sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1 dan pernyataan negatif sangat setuju = 1, setuju = 2, tidak setuju = 3, sangat tidak setuju = 4. Total nilai jawaban responden merupakan nilai tertinggi.

Sikap dikategorikan sebagai berikut :

Negatif < mean

Positif ≥ mean

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuisioner Sikap Perawatan Kaki DM.

|  |  |
| --- | --- |
| Indikator | Nomor Pertanyaan |
| Favorable | Jumlah | Unfavorable | Jumlah |
| Perawatan kaki DM |
| 1. Pemeriksaan kaki
 | 1, 10 | 2 | 4, 11 | 2 |
| 1. Pemotongan kuku
 | 7 | 1 | 5 | 1 |
| 1. Perawatan kulit
 | 2, 3 | 2 | 6 | 1 |
| 1. Alas kaki
 | 8, 9 | 2 | - | - |
| Treatment kaki DM | 12 | 1 | - | - |
| Jumlah | 8 |  | 4 |

* 1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Sebelum melakukan penelitian pada penderita diabetes mellitus tipe II di RSUD Mardi Waluyo Blitar ada beberapa tahap yang harus dilalui yaitu:

1. Mengajukan surat perijinan yang ditujukan kepada Kesbangpolinmas Kota Blitar.
2. Meneruskan surat ijin dari Kesbangpolinmas ditujukan ke Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dan ditindaklanjuti oleh Bidang Keperawatan.
3. Mengidentifikasi pasien DM tipe II yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ditetapkan sebagai responden penelitian.
4. Memberikan *inform consent* pada responden.
5. Pengisian kuisioner A tentang indentitas responden, kuesioner B pengetahuan perawatan kaki penderita DM tipe II dan kuesioner C sikap perawatan kaki penderita DM tipe II yang dibantu oleh keluarga dan didampingi oleh peneliti sebelum diberikan pendidikan kesehatan metode *guidance* tentangperawatan kakipada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada hari ke 1 sejumlah 20 responden.
6. Memberikan pendidikan kesehatan metode *guidance* tentangpenyakit DM*,* perawatan kaki DM serta *treatment* perawatan kaki pada hari pertama dan kedua selama 1 x 30 menit dalam 1 kali pertemuan pada kelompok perlakuan.
7. Setelah diberikan pendidikan kesehatan metode *guidance* tentangpenyakit DM*,* perawatan kaki DM serta *treatment* perawatan kaki pada kelompok perlakuan, kemudian dilakukan review pertemuan pertama dan kedua pada hari ke 3.
8. Pengisian kuisioner *post test* pada pertemuan ketiga oleh pasien yang dibantu keluarga dan didampingi oleh peneliti pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
9. Data setelah di intervensikan pada pasien DM tipe II di tabulasikan dan dilakukan analisis data.
	1. **Cara Analisa Data**
		1. Metode Pengolahan Data.

Pengolahan data penelitian kuantitatif menggunakan bantuan program SPSS yang dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. *Editing* dilakukan untuk menilai dan meneliti kelengkapan data pada kuisioner demografi dan kuisioner pendidikan kesehatan metode *guidance* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.
2. *Coding*
3. Pada tahap ini peneliti memberi tanda atau kode pada kuisioner demografi untuk mempermudah pelaksanaan pengolahan.
4. Peneliti menjumlahkan data kuisioner pendidikan kesehatanmetode *guidance* pada responden sejumlah 20 orang pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.
5. *Entry*
6. Pada tahap ini peneliti memasukkan data demografi yang telah diberi tanda atau kode lalu mengolahnya dalam bentuk distribusi frekuensi.
7. Peneliti memasukkan data kuisioner pendidikan kesehatan metode *guidance* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan tiap responden yang telah di jumlah ke komputer untuk diolah dan selanjutnya di tabulasikan.
8. *Tabulating Data*
9. Pada tahap ini peneliti menyusun data demografi disajikan dalam bentuk tabel.
10. Mengolah data pendidikan kesehatan metode *guidance* ke dalam SPSS untuk mengukur pengaruh pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah pemberian pendidikan kesehatan metode *guidance* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
11. Mengolah data yang dilakukan pendidikan kesehatan metode *guidance* ke dalam SPSS untuk mengukur perbedaan post test pengetahuan dan sikap perawatan kaki penderita DM tipe II pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.
	* 1. Metode Analisis Data.

Pada penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan metode *guidance* perawatan kaki dalam penderita diabetes terhadap pengetahuan dan sikap perawatan kaki pada penderita DM tipe II di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* pada 2 kelompok berpasangan dan uji *mann-whitney* pada 2 kelompok bebas*.* Pengolahan data menggunakan komputer dengan program soft ware statistika komputerisasi.

* 1. **Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan rekomendasi dari pihak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar untuk mengajukan permohonan ijin kepada RSUD Mardi Waluyo Blitar. Setelah mendapat persetujuan, kemudian penelitian dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Surat Persetujuan (*Informed consent)*

Sebelumnya peneliti menjelaskan manfaat, tujuan pengambilan data, dan hak-hak responden maka akan diberikan lembar kesediaan menjadi subyek penelitian dan meminta untuk menandatanganinya.

1. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut di beri kode.

1. Kerahasiaan (*Cònfidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tersebut yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Setelah data di dapat maka berkas yang sudah tidak dipakai di simpan di dalam map file.